



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil proses analisa yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa batik Trusmi belum memiliki sebuah buku panduan dalam pengaplikasian logo, dapat dilihat dari perbedaan logo yang digunakan dalam berbagai media. Padahal, batik Trusmi memiliki potensi yang besar sebagai tempat penjualan dan pengenalan batik. Visi dan misi batik Trusmi ingin melestarikan batik khususnya batik Cirebon menjadikan batik Trusmi memiliki nilai keunikan tersendiri. Sebagai sebuah brand batik dari Cirebon, logo batik Trusmi belum merepresentasikan identitas batik khas daerah Cirebon.

Pada proses observasi penulis pun menemukan beberapa hal berikut, logo logo batik cenderung menggunakan *logotype* dibandingkan logogram, warna yang digunakan oleh kompetitor adalah warna panas karena Cirebon merupakan daerah pesisir, setelah melakukan *blind-test*, logo lama Trusmi dipersepsikan sebagai logo banking dan properti. Hal ini menjadikan dasar perancangan ulang logo batik Trusmi, yakni menciptakan sebuah logo yang mencirikan dan merepresentasikan batik khas Cirebon. Logo ini juga diharapkan menjadi identitas baru dari batik Trusmi tanpa menghilangkan nilai-nilai yang telah dimiliki sebelumnya.

Proses pembuatan logo batik Trusmi dimulai dengan observasi, *brainstorming*, memilih kata kunci, membuat asset-aset visual, sketsa, digitalisasi. Setelah melewati proses perancangan logo tersebut maka rumusan masalah telah terpecahkan.

## 5.2. Saran

Setelah penulis menyelesaikan perancangan ulang logo batik Trusmi, penulis memiliki beberapa saran bagi pihak batik Trusmi, yakni terkait logo, batik Trusmi dapat mempertimbangkan kesalahan persepsi terhadap logo lama dan mempertimbangkan perancangan logo baru.

Adapun saran bagi pembaca yang khususnya memiliki permasalahan yang sama dalam perancangan ulang logo dan menjadi arahan yang jelas bagi para pemula yang bergerak di bidang desain grafis khususnya mengerjakan desain logo.

Sebelum masuk dalam proses perancangan, seorang desainer harus melakukan observasi terhadap objek yang akan diteliti. Proses *brainstorming* juga perlu dilakukan agar sebuah desain memiliki konsep yang dapat dipertanggungjawabkan. Buatlah sketsa sebanyak-banyaknya sehingga desainer mampu mengembangkan kreativitas tanpa dibatasi.

Sebuah logo merupakan identitas penting yang menjadi faktor pembeda dari entitas lain, penggunaan logo pada usaha-usaha yang berbeda akan menimbulkan salah tafsir pada identitas perusahaan tersebut. Logo juga harus memiliki ciri khas dan merepresentasikan identitasnya. Perubahan identitas memerlukan proses yang panjang dan ketekunan dari seorang desainer.